Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

Muhammad Misbahudholam AR[1], Supriyadi[2]

[1]STKIP PGRI SUMENEP , misbahudholam@stkippgrisumenep.ac.id

[2]STKIP PGRI SUMENEP , supriyadikolor87@gmail.com

Abstrak

Tujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition dalam meningkatkan membaca pemahaman Bahasa Indonesia pada peserta didik Fase A Kelas I di SDN Paseraman II tahun ajaran 2024/2025 dan mengetahui peningkatan membaca pemahaman Bahasa Indonesia melalui implementasi model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition pada peserta didik fase A kelas I di SDN Paseraman II tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan membaca pemahaman Bahasa Indonesia Bab 3 Awas Kuman Pada Peserta Didik fase A kelas I Di SDN Paseraman II Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam proses pembelajaran model CIRC digunakan pada Bab 3 Awas ada Kuman mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus I, penggunaan model CIRC dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa dari nilai presentase 40% menjadi 80%. Untuk observasi guru di siklus I mendapat 68%. Meningkat pada siklus II menjadi 86%. Sedangkan untuk observasi siswa di siklus I mendapat 66%. Meningkat pada siklus II menjadi 88%.

Kata Kunci: *Implementasi, Pembelajaran, Membaca.*

Abstract

The Objective and Results of the Study on the Implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model. The objective of this study was to explore the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in improving Indonesian reading comprehension among phase A class I at SDN Paseraman II during the 2024/2025 academic year. Additionally, the study aimed to evaluate the improvement in Indonesian reading comprehension achieved through the application of the CIRC learning model among class I at SDN Paseraman II in the same academic year. The research findings revealed that the implementation of the CIRC learning model effectively enhanced reading comprehension in Indonesian language lessons, particularly in Chapter 3, "Beware of Germs." During the teaching and learning process, the CIRC model was applied in this chapter. In Cycle I, the implementation of the CIRC model improved students' reading comprehension scores from 40% to 80%. Teacher observations in Cycle I recorded a score of 68%, which increased to 86% in Cycle II. Similarly, student observations showed an improvement from 66% in Cycle I to 88% in Cycle II.

Keywords: *Implementation, Learning, Reading*

Corresponding Author:
Muhammad Misbahudholam AR

STKIP PGRI SUMENEP , misbahudholam@stkippgrisumenep.ac.id

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dalam kegiatan ini, terjadi interaksi antara guru, siswa, dan bahan ajar yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Namun, siswa memiliki peran yang lebih aktif dibandingkan guru. Keaktifan siswa mencakup berbagai aktivitas, baik secara fisik maupun mental, serta berlangsung secara individu maupun berkelompok. Interaksi pembelajaran dapat dikatakan efektif jika melibatkan hubungan yang maksimal, baik antara guru dan siswa, antar siswa itu sendiri, antara siswa dengan bahan dan media pembelajaran, maupun dengan dirinya sendiri. Semua ini bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Salah satu keterampilan utama yang perlu dimiliki oleh setiap individu adalah kemampuan membaca dengan pemahaman. Membaca bukan sekadar aktivitas mekanis, melainkan sebuah proses intelektual yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap teks. Dengan membaca, seseorang mampu memperoleh informasi, menganalisis, dan mengevaluasi isi yang disampaikan dalam teks tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas I SDN Paseraman II mendapatkan hasil bahwa masih terdapat siswa yang belum memiliki kemampuan membaca pemahaman dengan baik dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Saat guru meminta siswa untuk membaca teks nyatanya terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca, sehingga kegiatan membaca yang dilakukan berlangsung lama dan teman-teman yang menyimak menjadi jenuh. Masalah lain juga terjadi saat siswa diminta guru untuk membaca, kemudian secara spontan siswa diberikan pertanyaan oleh guru, nyatanya beberapa siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, hal itu juga dapat disebabkan karena siswa kurang konsentrasi pada saat membaca dan secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami isi bacaan dan menentukan suatu informasi yang telah dibaca.

Hal lain terjadi juga pada saat membaca siswa kesulitan mengetahui makna dalam kata karena terkadang siswa menemukan kata baru yang artinya belum mereka ketahui, biasanya jika hal ini terjadi siswa akan bertanya kepada guru mengenai kata sukar yang tidak diketahui artinya. Dalam pengerjaan soal yang didalamnya memuat tentang menentukan pernyataan dalam isi bacaan biasanya siswa masih kesulitan karena siswa kurang memahami bacaan dan siswa kurang teliti dalam mengerjakan. Selain itu dalam menerik kesimpulan pada bacaan siswa masih kesulitan karena biasanya siswa sedikit kebingungan dan terkadang terkecoh dengan beberapa opsi jawaban yang ada.

Kegiatan pembelajaran di SDN Paseraman II khususnya pada kelas I cenderung berpusat pada guru, guru sering sekali menggunakan model pembelajaran ceramah dalam proses pembelajaran. Sehingga akan menjadikan siswa menjadi jenuh sebab kegiatan pembelajaran yang berjalan monoton. Pada pembelajaran bahasa indonesia guru akan meminta beberapa siswa membacakan teks bacaan dalam buku, kemudian teman lain diminta untuk menyimak. Namun faktanya biasanya siswa yang tidak menyimak teks bacaan secara baik tetapi malah asyik sendiri, bahkan ada siswa malah asyik mengobrol dengan teman sebangkunya.

Dari uraian permasalahan diatas, sehingga dibutuhkan suatu model agar dapat mengatasi masalah tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan pemahaman adalah Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Model pembelajaran ini menekankan pada kerja sama antara peserta didik dalam membaca dan memahami teks, serta mendorong mereka untuk berbagi pemahaman dan pengetahuan. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia. model CIRC juga dikatakan sebagai model pengajaran membaca dan menulis pada jenjang sekolah dasar di

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

kelas tinggi. Kegiatan pembelajaran menggunakan model CIRC dilakukan secara berkelompok dengan 4-5 orang untuk memahami suatu bacaan, (Kusumawardani et al., 2020: 143).

Maka penulis menemukan permasalahan Bagaimana implementasi model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition dalam meningkatkan membaca pemahaman Bahasa Indonesia pada peserta didik fase A kelas I di SDN Paseraman II tahun ajaran 2024/2025. Kemudian Bagaimana peningkatan membaca pemahaman Bahasa Indonesia melalui implementasi model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition pada peserta didik fase A kelas I di SDN Paseraman II tahun ajaran 2024/2025, yang bertujuan Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition dalam meningkatkan membaca pemahaman Bahasa Indonesia pada peserta didik fase A kelas I di SDN Paseraman II tahun ajaran 2024/2025. Untuk mengetahui peningkatan membaca pemahaman Bahasa Indonesia melalui implementasi model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition pada peserta didik fase A kelas I di SDN Paseraman II tahun ajaran 2024/2025.

METODE

Tindakan yang direncanakan berupa penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition untuk meningkatkan membaca pemahaman. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas dan siswa fase A kelas I SDN Paseraman II pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus untuk melihat peningkatan hasilbelajar siswa. Siklus ini terdiri dari empat komponen pokok, yaitu perencanaan (planing), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting) dalamtiap-tiapsiklus. Instrumen penelitian menggunakan tes dan lembar observasi. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan data tes dan data observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dua siklus, di setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Pada setiap siklus dilaksanakan proses pembelajaran dan penilaian dengan tes objektif dengan bentuk soal pilihan ganda sebagai bentuk evaluasi di akhir pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada setiap siklus dilakukan observasi untuk mengetahui kelemahan selama pembelajaran yang dilaksanakan pada stiap siklus, agar pada siklus berikutnya dapat diperbaiki dan ditingkatkan kualitas pembelajaran. Observer pada penelitian ini peneliti meminta guru SDN Paseraman II observer I dan observer II.

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I dengan menggunakan model CIRC. Peneliti bersama guru kelas sama-sama mengkaji pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru kelas dalam di siklus I, terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana dan juga dalam persiapan model CIRC belum maksimal, ada beberapa siswa masih kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, serta penggunaan model pembelajaran yang hanya diterapkan pada awal mata pelajaran sehingga siswa cenderung ramai kembali ketika model telah digunakan.

Berdasarkan hasi tes formatif yang diberikan guru pada siklus I dengan 5 siswa, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 40%. Lembar observasi guru memperoleh presentase 68%, Sedangkan untuk lembar observasi siswa memperoleh presentase 66%. Dengan demikian, dilihat dari siklus I masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan proses kegiatan belajar mengajar masih cenderung pasif sehingga pada siklus I ini membaca pemahaman siswa masih rendah. Hal ini akan dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan maupun kesalahan yang ada pada siklus I.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki siklus sebelumnya. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SDN Paseraman II siswa Kelas 1. Selain sebagai peneliti, peneliti juga bertindak sebagai pelaksana atau pengajar (Guru) dikelas di tempat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan alokasi waktu dalam tiap pertemuan yaitu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan guru kelas 1 sebelumnya. Tahap perencanaan penelitian siklus II dibuat berdasarkan referensi dari hasil refleksi siklus I dan menjadi bahan pertimbangan dilaksanakan tindakan pada siklus II. Perencanaan pada siklus II sebagai tindak lanjut dari penelitian yang diadakan pada siklus I, semua kekurangan yang terjadi di siklus I diperbaiki dan dibenahi untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil pembelajaran di siklus II yang dilakukan 2 mata pelajaran dengan menggunakan model CIRC. Peneliti bersama guru kelas sama-sama mengkaji ulang pembelajaran sebelumnya. Setelah memperbaiki kesalahan di siklus I salah satunya dengan mewajibkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran dan guru lebih memperhatikan lembar observasi yang belum terlakasana di siklus I serta siswa lebih memperhatikan guru dalam menyampaikan materi sehingga pada siklus II ini terjadi adanya peningkatan pada tes membaca pemahaman siswa, yakni 80%. Lembar observasi guru memperoleh presentase 86%, Sedangkan untuk lembar observasi siswa memperoleh presentase 88%.

Dengan demikian, dilihat dari siklus 1 hingga siklus 2. Terjadi adanya peningkatan membaca pemahaman siswa menggunakan model pembelajaran CIRC pada proses pembelajaran. Hal ini juga telah mencapai bahkan melebihi indikator yang telah ditentukan. Dapat dilihat dari gambar diatas, terjadi peningkatan pada observasi guru yakni pada siklus I observasi guru yang terlaksana mendapatkan presentase sebesar 68%. Pada siklus II observasi guru mengalami peningkatan sebesar 18% dengan perolehan sebesar 86%. Untuk observasi siswa di siklus I mendapatkan presentase sebesar 66%. Hal ini juga mengalami peningkatan di siklus II yakni sebesar 22% dengan perolehan presentase sebesar 88%. Dari data yang diperoleh tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan observasi guru dari siklus I hingga siklus II. Terdapat juga perbandingan yang berbeda dari siklus I hingga siklus II berkaitan dengan observasi siswa di kelas 1 SDN Paseraman II. Dengan adanya perbaikan pada siklus II, dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dan siswa telah mencapai kategori yang diharapkan. Pada siklus II, peneliti merancang perbaikan pembelajaran agar kendala-kendala sebelumnya tidak terulang kembali pada siklus II. Peneiliti melakukan perbaikan pada penyusunan modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan guru kelas Observer. siklus I yaitu 64, mengalami peningkatan di siklus II yaitu 80. Untuk nilai tertinggi di siklus I yakni 80, sedangkan di siklus II nilai tertingginya adalah 100. Pada nilai terendah 40 di Siklus I, dan di siklus II yaitu 60. Dengan demikian terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II dan mencapai indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil pada siklus II.

SIMPULAN

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa model pembelajaran CIRC. Dalam proses pembelajaran model CIRC digunakan pada Bab 3 Awas ada Kuman mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus I, penggunaan model CIRC dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa dari nilai presentase 40% menjadi 80%. Untuk observasi guru di siklus I mendapat 68%. Meningkat pada siklus II menjadi 86%. Sedangkan untuk observasi siswa di siklus I mendapat 66%. Meningkat pada siklus II menjadi 88%. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan membaca

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pemahaman Bahasa Indonesia Bab 3 Awas Kuman Pada Peserta Didik Fase A kelas I SDN Paseraman II tahun ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Wiranto., Abdul Wahid., Rahmawati. (2024). Penerapan Strategi Reading Aloud dengan Model Kontekstul untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Inpres Nusa Tenggara Timur. Algazali International Journal Of Educational Research, Vol. 7, No.1, 21-25.

Andi Santoso., Octarina HidayatusSholikah., Sri Pudjiwati. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas 5 Sdn 05 Madiun Lor. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 8, No.2, 54-68.

Anzar, S. Febri., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. Jurnalbina Gogik, Vol. 4, No. 1, 53–64.

Asdar., Muhammad Asdam., Vivit Angreani., Nursamsilis lutfin., Asia M., Apnita Seleng. (2023). Desain Bahan Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Pendekatan Integratif Sebagai Bahan Implementasi Model ADDIE Pada Siswa. Education, Language, and Culture (EDULEC), Vol. 3, No.3, 350-366.

Asmidati Rofiatul Nikmah & Yuentie Sova Puspidalia. (2023). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 2 Selur, Ngrayun, Ponorogo. Jurnal Ilmiah AL THIFL, Vol. 3, No.1, 305-317.

Aqib, Z. (2017). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SD/MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Azizaturrohmi, M. Irfan, Zulfadli Hamdi, M. Sururuddin. (2021). Pengaruh Model Cooverative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Interaktif Kelas II SDN Peresak Tahun Ajaran 2021/2022. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 2, 5012 – 2022.

Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 6, No. 3, 217 – 230.

Dalman. (2014). Ketrampilan Membaca. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Desi Ratnasari &Satria Nugraha Adiwijaya. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. Journal of Integrated Elementary Education, Vol. 3, No. 1, 87 – 97.

Erwin Harianto. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembalajaran Bahasa. Didaktika, Vol.9, No.1, 1 –8.

Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo, Dewayani, S., Muldian, W., & Roosaria, D. R. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. Jakarta:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Farzaneh, N., & Nejadansari, D. (2014). Students' Attitude Towards Using Cooperative Learning For Teaching Reading Comprehension. Journal Theory And Practice In Language Studies, Vol 4, No. 2, 287–292

Fauziah Muis, S. (2013). Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme. Al-Munzir, Vol. 6, No. 2, 272 – 285.

Hamzah. (2016). Assessment Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, A. N., & Rambe, R. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Circ (Coorporative Integrated Reading And Composition) Di Kelas Iv Sd Negeri 112331 Aek Kota Batu. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 1, No.1, 19–37.

Herliyanto. (2019). Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman Dan Minat Membaca). Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Kunandar. 2013. Penilaian Authentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas Vb Di SDN Pondok Pinang 10. Jurnalseminar Nasional Penelitian Lppm Umj, Vol. 1, No. 23, 140–151.

Luqman Al Hakim. (2013). Metode Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis (Circ) Sebagai Metode Peningkatan Efektivitas Pengajaran Membaca (Reading). Widya Wacana, Vol. 7, No.2, 1 – 20.

Lutfiyana, A., Safira, E. R., Lukman, G. P., Syahidah, I. N., Rahman, N. M., & Purentra, S. J. (2019). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Media Cerita Pendek. Jurnal Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia Sasindo Unpam 2019, 332–338.

Muhsaynur. (2014). Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif. Yogyakarta: Bugenis Art.